

ABSTRAK

Seima Putri Louisa Sinaga, NIM: 7182220008. Pengaruh *Gender Diversity*, *Good Corporate Governance*, dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020, Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2022.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah permasalahan keuangan perusahaan yang ditandai dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Jika masalah keuangan ini tidak sedini mungkin diatasi maka akan berujung pada kebangkrutan yang merupakan tingkat paling tinggi dari masalah kesulitan keuangan, yang dapat merugikan banyak pihak. Masalah keuangan dalam perusahaan terjadi disebabkan berbagai faktor, yaitu tidak tepatnya penggunaan sumber daya perusahaan, struktur keuangannya yang tidak benar, dan tata kelola perusahaan yang tidak tepat. Dari sekian banyak faktor penyebab kemungkinan *financial distress*, peneliti memilih menganalisis *gender diversity*, *good corporate governance* dan *firm size*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *gender diversity*, *good corporate governance* yang diprosikan dengan ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan *firm size* terhadap *financial distress*.

Populasi pada penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 196 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 64 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengukuran *financial distress* menggunakan analisis Z-Score dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik dengan alat uji SPSS.

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena signifikansi sebesar $0.802 > 0.05$. Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress* karena signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena signifikansi sebesar $0.598 > 0.05$. *Firm Size* berpengaruh signifikansi sebesar $0.041 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa *gender diversity*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress* dengan signifikansi $0.040 < 0.05$.

Kesimpulan penelitian ini adalah secara parsial ukuran dewan direksi dan *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *gender diversity* dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara simultan *gender diversity*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress*

Kata kunci: *Gender diversity*, *good corporate governance*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, *firm size*, *financial distress*

ABSTRACT

Seima Putri Louisa Sinaga, NIM: 7182220008. *The Effect of Gender Diversity, Good Corporate Governance, and Firm Size on Financial Distress in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020, Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2022.*

The problems discussed in this study are the company's financial problems which are marked by a decrease in the company's financial performance. If this financial problem is not addressed as early as possible, it will lead to bankruptcy which is the highest level of financial distress, which can harm many parties. Financial problems in the company occur due to various factors, namely inappropriate use of company resources, improper financial structure, and inappropriate corporate governance. Of the many factors causing financial distress, the researcher chose to analyze gender diversity, good corporate governance and firm size. The purpose of this study was to determine the effect of gender diversity, good corporate governance as proxied by the size of the board of directors, the size of the board of commissioners and firm size on financial distress.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 as many as 196 companies with a total sample of 64 companies based on the purposive sampling method. The measurement of financial distress uses Z-Score analysis and the data collection technique used is by downloading financial reports from the www.idx.co.id site. The data analysis technique used is logistic regression analysis method with SPSS test equipment.

The partial test results show that the gender diversity variable has no effect on financial distress because the significance is $0.802 > 0.05$. The size of the board of directors has an effect on financial distress because the significance is $0.013 < 0.05$. The size of the board of commissioners has no effect on financial distress because the significance is $0.598 > 0.05$. Firm Size has a significant effect of $0.041 < 0.05$. Based on the results of the simultaneous test, it shows that gender diversity, size of the board of directors, size of the board of commissioners, and firm size have an effect on financial distress with a significance of $0.040 < 0.05$.

The conclusion of this study is that partially the size of the board of directors and firm size affect financial distress, while gender diversity and size of the board of commissioners have no effect on financial distress. Simultaneously, gender diversity, the size of the board of directors, the size of the board of commissioners, and firm size have an effect on financial distress.

Keywords: *Gender diversity, good corporate governance, size of the board of directors, size of the board of commissioners, firm size, financial distress.*